

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pijat bayi adalah seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang di kenal sejak awal manusia diciptakan didunia ini serta dipraktekkan sejak abad pertama secara turun temurun oleh dukun bayi. Pijat bayi adalah terapi sentuhan tertua dan terpopuler yang dikenal oleh khalayak manusia, yang juga merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang dipraktikkan sejak abad pertama. Sentuhan adalah komunikasi pertama bagi bayi baru lahir, peranan anda sangat penting untuk hubungan terapis dan bayi yang mempengaruhi hubungan erat seumur hidupnya lewat pijatan, bayi akan merasakan arti cinta yang sesungguhnya dan berkembang sampai ia dewasa, walaupun kemungkinan sentuhan dan belaian sangat dibutuhkan sampai besar tetapi *golden age* atau masa keemasan merupakan hal yang paling penting sampai ia berusia sebelum 2 tahun. Menurut chomaria, N, 2015, (Khairunnisa, 2021).

Pijat bayi dilakukan tidak seperti pijat untuk orang dewasa, tetapi lebih banyak menekankan pada sentuhan, karena itu pijat bayi biasa disebut dengan stimulus touch. Lapisan tubuh manusia yang paling peka adalah kulit. Selain berfungsi sebagai pelindung tubuh, kulit juga berfungsi sebagai indra perasa selain lidah. Kulit manusia dapat merasakan tekanan suhu udara dan sentuhan- sentuhan yang mengenainya secara langsung karena itu, sensasi sentuhan/ raba adalah indra yang aktif berfungsi sejak dini, karena bayi telah merasakannya sejak masa janin, yaitu ketika dikelilingi dan belai oleh cairan hangat ketuban. Sentuhan juga akan merangsang peredaran darah dan akan menambah energi karena gelombang oksigen yang segar akan lebih banyak dikirim ke otak dan keseluruh tubuh. Beberapa dengan teknik pijatan yang lain, pijatan pada bayi ini tidak sekedar memberi efek rileks dan membantu memperlancar peredaran darah pada si kecil, tapi juga menjadi salah satu cara untuk memberi stimulus pada perkembangan seluruh indra bayi, meningkatkan berat badan dan meningkatkan pertumbuhan (Irva et al., 2023)

Pertumbuhan adalah perubahan dari tubuh yang berhubungan dengan bertambahnya ukuran – ukuran tubuh pertumbuhan berat badan dan Panjang bayi. Setiap bayi diharapkan dapat tumbuh dengan optimal dan untuk mencapai pertumbuhan yang optimal pada bayi merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang saling berkaitan, yaitu faktor genetik, lingkungan dan perilaku, serta rangsangan atau stimulasi yang berguna Salah

satu indikator terpenting dalam menilai pertumbuhan pada bayi merupakan dengan menilai berat badan bayi berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting, yang dipakai pada setiap kesempatan memeriksa kesehatan bayi pada semua kelompok umur Sehingga bayi yang dikatakan sehat ditandai dengan bertambahnya berat badan (Hartati & Wahyuni, 2023)

Permasalahan berat badan pada bayi sangatlah sensitif, terbukti dari data *World Health Organization(WHO)* menyatakan angka kejadian berat badan bayi di dunia masih di bawah standar yaitu lebih dari 5% dengan *prevalensi underweigh* di asia tenggara 26,9%. Sedangkan *prevalensi underweigh* di dunia secara global sebesar 14%. Berat badan adalah Gambaran massa tubuh yang terdiri sel-sel, air, lemak, protein dan mineral dalam tulang. Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi. Peran perawat adalah untuk mengetahui pengaruh teknik pijat bayi terhadap kenaikan berat badan bayi. Peneliti tertarik mengambil judul pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi (Siahaan, E.R., 2019)

Kenaikan berat badan anak pada tahun pertama kehidupan apabila anak mendapat gizi yang baik yaitu dari bayi lahir sampai 6 bulan pertama pertambahan berat badan setiap minggu 140-200 gram. Berat badan bayi menjadi 2 kali lipat berat badan lahir pada akhir 6 bulan pertama. Sedangkan pada umur 6-12 bulan pertambahan berat badan setiap minggu berkisar antara 85-400 gram. Berat badan akan meningkat sebesar 3 kali berat badan lahir pada akhir tahun pertama. Tumbuh kembang merupakan perubahan fisik dan peningkatan ukuran bagian tubuh dari seorang individu yang masing-masing berbeda, dan bertambah sempurnanya kemampuan, keterampilan, dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam motorik kasar, motorik halus, bicara, bahasa, serta sosialisasi dan kemandirian yang dimiliki individu untuk beradaptasi dengan lingkungan. Faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang yaitu nutrisi yang tercukupi, sentuhan atau rangsangan yang dilakukan secara teratur, dan lingkungan keluarga yang mendukung yang merupakan dasar untuk tumbuh kembang bayi (Hartati & Wahyuni, 2023)

Ada beberapa alasan yang dapat menjelaskan mengapa pijat bayi menghasilkan perubahan yang signifikan dalam variabel pada sampel penelitian ini. Pertama, meskipun durasi dan frekuensi pemijatan telah distandarkan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa belum ada perubahan signifikan dalam bonding antara ibu dan bayi. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh faktor luar control. utama dari penelitian ini. Evaluasi perubahan dilakukan menggunakan metode *statistik* yang relevan. Hasil analisis menunjukkan nilai statistik z

sebesar -3,019 dan nilai p sebesar 0,0025. Pada penelitian sosial, nilai-nilai ini penting karena menunjukkan bahwa perubahan yang diamati kemungkinan besar bukan hasil kebetulan. Hal ini menandakan adanya dampak nyata dari intervensi pada variabel yang diukur (Nurgraheni1 et al., 2024)

Fenomena di Indonesia masih banyak bayi yang mengalami masalah tidur, yaitu sekitar 44,2% bayi mengalami gangguan tidur seperti sering terbangun di malam hari. Namun lebih dari 72% orang tua menganggap gangguan tidur pada bayi bukan suatu masalah atau hanya masalah kecil. Bayi yang mengalami gangguan tidur akan mengalami gangguan pada masa pertumbuhannya, sehingga tidak pertumbuhannya optimal. Selain peningkatan berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi yang dapat dijadikan sebagai olak ukur pertumbuhan bayi. Pijat bayi dapat memperlancar stimulasi darah dan menjaga kualitas tidur bayi serta meningkatkan nafsu makan bayi pada dasarnya bayi tidak boleh dipijat saat sedang demam karen dapat membuat bayi tidak nyaman, bayi boleh dipijat saat sedang kembung dan batuk pilek karena dapat memperlancar system pencernaanya, pijat bayi ini bisa dilakukan oleh ibu dirumah dan baik dilakukan saat pagi hari atau sebelum tidur (Nurseha & Lintang, 2022).

Pada data jumlah bayi berat badan lahir di Kabupaten Klaten terdapat data sebanyak 907 (Klatenkab.bps.go.id/id/statistic, 2023) Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti tanggal 3 Agustus 2025, bahwa di wilayah kerja Puskesmas Wedi karena terdapat bidan desa yang bekerja di Puskesmas Wedi tetapi bidan tersebut mendirikan *Baby Spa* diwilayah kerja Puskesmas Wedi terdapat di desa pandes, menurut wawancara bidan desa saat melakukan studi pendahuluan, terkhusus pada berat bayi usia 0-6 bulan masih terdapat bayi yang belum pernah dipijat belum bisa diidentifikasi berat badan bayi apakah mengalami peningkatan atau tidak jika bayi setelah 15 hari. Data yang didapatkan dari hasil wawancara kepada bidan desa setempat yang mempunyai *Baby spa* bahwa belum pernah dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Wedi desa pandes, serta sudah menyarankan orang tua bayi untuk memijatkan bayinya tetapi belum terlihat adanya peningkatan berat badan pada bayi tersebut. Saat wawancara terdapat beberapa orang tua belum mengetahui bahwa pengaruh pijat bayi sangat berpengaruh pada peningkatan berat badan bayi sehingga orang tua enggan untuk memijatkan bayinya dan langsung konsultasi pada dokter spesialis anak untuk mendapatkan solusi agar bayi tersebut dapat mengalami peningkatan berat badan tanpa harus memijatkan bayi mereka.

Maka dari uraian masalah di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Pada Usia 0-6 Bulan Diwilayah Kerja Puskesmas Wedi”

## **B. Rumusan Masalah**

Bayi usia 0 hingga 6 bulan merupakan masa pertumbuhan yang sangat penting, di mana peningkatan berat badan menjadi salah satu indikator utama kesehatan dan perkembangan bayi. Namun, tidak semua bayi mengalami peningkatan berat badan yang optimal selama periode ini. Salah satu metode yang diyakini dapat membantu meningkatkan berat badan bayi adalah pijat bayi.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah pijat bayi benar-benar berpengaruh terhadap peningkatan berat badan pada bayi usia 0 - 6 bulan. Selain itu, penting untuk mengetahui bagaimana perbedaan peningkatan berat badan antara bayi yang mendapatkan pijat bayi dan yang tidak mendapatkan pijat bayi.

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan yaitu ”apakah pijat bayi berpengaruh terhadap berat badan pada bayi usia 0-6 bulan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0-6 bulan.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Untuk mengetahui Karakteristik responden dari bayi yang terdiri dari: jenis kelamin bayi, berat badan lahir bayi, umur bayi, karakteristik responden ibu yang terdiri dari: usia, pendidikan, pekerjaan dan penghasilan.
- b. Untuk mengidentifikasi berat badan bayi sebelum dilakukan pemijatan.
- c. Untuk mengidentifikasi berat badan bayi setelah dilakukan pemijatan.
- d. Untuk menganalisis pengaruh pijat bayi terhadap kenaikan berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada Masyarakat tentang bagaimana cara memijat bayi dan metode yang digunakan untuk pijat bayi agar mengalami peningkatan
- b. Hasil ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai gambaran khusus dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang kesehatan *neonates*.

### 2. Manfaat Praktik

#### a. Bagi peneliti peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya tentang metode dan cara memijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 0-6 bulan serta melatih penulis dalam pembuatan skripsi.

#### b. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan informasi para orang tua untuk lebih mengidentifikasi terhadap kesadaran berat badan pada anak.

#### c. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber data atau informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya terutama yang berhubungan dengan pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

## E. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

No	Nama penulis, tahun terbit	Judul penelitian	Hasil penelitian	Metode penelitian	Perbedaan dengan yang diteliti
1.	Nurseha, santi sundary lintang (2022)	Efektifitas pijat bayi terhadap kenaikan berat badan dan Kualitas tidur bayi di puskesmas kramatwatu	Rata-rata berat badan bayi sebelum dan sesudah dilakukan pemijatan pada kelompok perlakuan dengan p value 0,000 dan pada kelompok kontrol dengan p value 0,062. Rata-rata waktu tidur bayi dengan p value 0,000 dan pada kelompok kontrol dengan p value 0,130.	Penelitian menggunakan quasi experiment non equivalen control group design. Sampel 50 ibu dengan bayinya diambil dengan teknik consecutive sampling. Analisis data dengan dependen sampel t tes dan independen sampel t test.	Variabel yang digunakan berbeda Peneliti menggunakan total sampling dengan 25 responden bayi tanpa kelompok control.
2.	Esita diantari (2021)	Hubungan riwayat pijat bayi dengan kualitas Tidur bayi di pmb kota bengkulu	didapatkan p value sebesar 0,000 lebih kecil dari $\alpha$ (0,05), setelah dilakukan pijat sebagian besar 70% kualitas tidur bayi baik dan 30% bayi dengan kualitas tidur kurang. Artinya ada hubungan pijat bayi dengan kualitas tidur bayi.	metode pendekatan cross sectional dengan uji Chi Square. Populasi dalam penelitian ini adalah bayi usia 3-6 bulan yang berkunjung di PMB Kota Bengkulu tahun 2018 yang berjumlah 80 bayi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Total Sampling yaitu	Responden yang digunakan jurnal bayi usia 3-6 bulan, peneliti akan menggunakan responden bayi usia 0-6 bulan dengan uji Shapiro - wilk

No	Nama penulis, tahun terbit	Judul penelitian	Hasil penelitian	Metode penelitian	Perbedaan dengan yang diteliti
				berjumlah 80 bayi.	
3.	Khairunnisa (2022)	Pengaruh pemberian stimulasi pijat bayi Terhadap berat badan pada bayi	didapat yakni 8 literatur menyatakan adanya pengaruh pemberian stimulasi pijat bayi terhadap kenaikan berat badan pada bayi. 2 literatur menyatakan bahwa pemberian stimulasi pijat bayi tidak berpengaruh terhadap kenaikan berat badan pada bayi. 8 (berpengaruh) : 2 (tidak berpengaruh) artinya pemberian stimulasi pijat bayi berpengaruh terhadap berat badan pada bayi.	Metode yang digunakan adalah literatur review dengan desain penelitian eksperiment design. Seleksi studi sesuai kriteria inklusi dengan prisma checklist dari judul, abstrak, full text dan dinilai kelayakan studi selanjutnya ditabulasi dan analisis dari temuan studi.	Metode ini menggunakan <i>Pra-eksperimental</i> dengan rancangan <i>one group pre test dan post test</i>